

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan penulis, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan. Berikut simpulan penulis mengenai penelitian terhadap efektivitas penerapan teknik Kancing Gemerincing dalam pembelajaran apresiasi puisi pada siswa kelas X-1 SMAN 9 Bandung.

- 1) Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan apresiasi puisi siswa pada tes awal (prates) sebelum menggunakan teknik Kancing Gemerincing dengan yang telah menggunakan teknik Kancing Gemerincing pada saat tes akhir (pascates). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji signifikansi terhadap perbedaan rata-rata skor. Adapun perbedaan rata-rata skor pada prates sebesar 55,5 sedangkan pada saat pascates 68,07. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan apresiasi puisi siswa berdasarkan hasil postes tergolong baik.
- 2) Pembelajaran apresiasi puisi dengan menggunakan teknik Kancing Gemerincing berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji rata-rata, yaitu  $t_{hitung} (5,16) > t_{tabel} (2,021)$  dalam taraf signifikansi 95% dan  $\alpha = 0,05$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis awal penulis yang berbunyi “terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam mengapresiasi puisi yang menggunakan teknik Kancing Gemerincing dan kemampuan siswa dalam mengapresiasi puisi sebelum

menggunakan teknik Kancing Gemerincing”, diterima. Artinya teknik Kancing Gemerincing efektif diterapkan dalam pembelajaran apresiasi puisi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pengolahan data, pembahasan data, dan simpulan yang telah diuraikan. Berikut ini beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembelajaran apresiasi puisi dan pembelajaran bahasa Indonesia pada umumnya.

- 1) Teknik pembelajaran Kancing Gemerincing merupakan salah satu alternatif yang layak dikembangkan, untuk mengatasi masalah rendahnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran sastra khususnya puisi. Untuk keberhasilan pengembangan teknik Kancing Gemerincing dalam penyelenggaraan proses pendidikan di sekolah, perlu didukung oleh pandangan, kesanggupan, dan kesediaan guru untuk melakukan perubahan dalam pola dan model pengajaran yang selama ini dipraktikan dan dianggap suatu kerangka konseptual yang baku.
- 2) Penelitian ini dapat dijadikan rekomendasi bagi pihak sekolah khususnya kepala sekolah dalam mengembangkan dan mengevaluasi kemampuan guru dalam proses pembelajaran, karena dukungan kepala sekolah merupakan faktor yang terkait langsung dengan penyelenggaraan proses pendidikan di sekolah. Selain itu dengan adanya penelitian ini kepala sekolah juga dapat menentukan kelangsungan daya inovatif guru, terutama dalam menjadikan teknik Kancing Gemerincing ini sebagai suatu alternatif penggunaan model

yang efektif dan berdaya guna bagi peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran di sekolah.

- 3) Hasil penelitian ini membuktikan bahwa teknik Kancing Gemerincing lebih efektif untuk digunakan dalam pembelajaran apresiasi puisi.. Berdasarkan hal itu guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia hendaknya menggunakan teknik Kancing Gemerincing dalam pembelajaran apresiasi puisi, sebagai variasi dari teknik-teknik pembelajaran yang lain agar tidak menimbulkan kejenuhan dalam diri siswa selama proses pembelajaran.
- 4) Guru hendaknya mengenal siswa dengan baik sebelum menerapkan teknik Kancing Gemerincing dalam pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar guru tidak mengalami kesulitan, ketika membagi siswa ke dalam kelompok kecil yang heterogen pada saat proses diskusi berlangsung.
- 5) Sikap tanggap para pengelola pendidikan dan instansi lainnya yang berkewenangan dalam pengembangan kinerja tenaga pendidik, merupakan faktor penentu bagi keberhasilan dan efektivitas pengembangan teknik Kancing Gemerincing. Karena itu hasil penelitian ini sebaiknya dapat dijadikan bahan masukan dalam rangka penyusunan kurikulum pendidikan atau latihan tenaga kependidikan di sekolah.